

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif, sistematis, dan akurat yang terjadi pada masyarakat (Setiadi, 2007).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Karangmalang Sragen. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Saryono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen sebanyak 50 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008).

### a. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sehingga dalam teknik *accidental sampling* ini peneliti mengambil responden pada saat itu juga di Puskesmas Karangmalang Sragen. Penggunaan *Accidental Sampling* ini dikarenakan tidak semua ibu dengan balita usia 1-5 tahun datang untuk memeriksakan batuk dengan ISPA, karena bisa saja karena batuk dengan disertai penyakit lain (bukan ISPA).

### b. Jumlah Sample

Sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

N : Jumlah Populasi

e : Error Tolerance/ Taraf signifikasi (0,1)

Berdasarkan rumus di atas didapatkan hasil 33,33. Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 33 responden.

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti sesuai target (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Semua ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang mengalami batuk dengan ISPA.
- b) Bersedia menjadi responden.

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan/ menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang berhalangan menjadi responden.
- b) Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang mengalami batuk disertai penyakit lain.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau obyek lain (Setiadi, 2007). Variabel pada

penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu perilaku ibu terhadap penanganan batuk pada balita dengan ISPA.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penanganan Batuk pada Balita dengan ISPA	Penatalaksanaan yang dilakukan ibu dengan cara non farmakologis dan farmakologis pada saat balita batuk dengan ISPA selama $\leq 3$ minggu.	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0.	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertentu yang sudah disusun dengan baik dimana responden tinggal memberikan jawaban atau memberi tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan memodifikasi kuesioner dari penelitian Hartanti (2014) dengan menggunakan teori skala Guttman yang berisi tentang beberapa daftar pernyataan terkait dengan penanganan batuk pada balita yang akan diberikan kepada responden yang memiliki anak usia 1-5 tahun dan bersedia untuk menjadi responden yang sebelumnya peneliti memberikan lembar persetujuan terlebih dahulu kepada calon responden. Kuesioner ini terdiri dari 21 pernyataan dengan 2 alternatif jawaban yaitu, Ya dengan score 1 dan Tidak dengan score 0.

Tabel 3.2 kisi-kisi pernyataan penanganan batuk

Variabel	Indikator	Nomor urut pada kuesioner
<b>Penanganan Batuk Pada Balita Dengan ISPA</b>	Non Farmakologi	
	1. Membiarkan anak bermain di luar rumah yang tempatnya berdebu	14
	2. Memberikan minum air putih	4, 16
	3. Memandikan anak dengan air hangat	3
	4. Melakukan terapi uap	13, 29
	5. Mengoles balsem atau minyak	18, 19
	6. Mengatur letak bantal	6, 20
	7. Memberikan ramuan herbal air perasan jeruk nipis ditambah kecap atau madu	7
	8. Memberikann makanan yang bergizi	21, 22
	Farmakologi	
	1. Memberikan OBH pada anak saat batuk	9
	2. Memberikan antibiotik sesuai resep dokter	10, 24
	3. Memberikan obat warung	11, 26
	4. Memberikan obat sesuai dengan resep/ dosis dokter	1, 12, 28

## G. Uji Validitas dan uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Dalam uji validitas untuk dapat mengetahui kuesioner dikatakan valid yaitu dihitung menggunakan *product moment and pearson*. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) maka item soal dinyatakan valid dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Purwosari dengan 30 responden Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang mengalami ISPA. Hasil pada uji coba ini dari 29 soal, diperoleh 21 soal yang dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui suatu data reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60 (Sugiyono, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha  $>$  0,60, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha  $<$  0,60.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini sebesar 0,827. Hasil uji reliabilitas  $>$  0,60, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

## **H. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian sangat penting, karena penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang akan diberikan kepada calon responden bertujuan agar calon responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Jika responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati keputusan calon responden.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.

## **I. Pengolahan Data**

1. Penyusunan

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan disusun untuk mempermudah dalam pengolahan data.

## 2. Entry data

Seluruh data hasil dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk disusun sesuai dengan jenis dan juga ciri data

## 3. Editing

Setelah di masukkan datanya kemudian di edit kembali, disini dilakukan untuk mencocokkan ulang dari data mentah yang didapatkan dari responden dengan yang sudah di entry ke dalam komputer supaya tidak terjadi kesalahan.

## 4. Coding

Peneliti memberikan kode jawaban kepada responden. Menetapkan kode untuk menskoring jawaban yang telah diberikan responden atau berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

## 5. Tabulating

Setelah dilakukan pengkodean maka mulai disusun secara runtut dengan tabel yang berfungsi untuk mengelompokkan data yang telah dikoding. Proses ini peneliti memasukkan data yang telah disusun di Ms. Excel kedalam Program SPSS 20.00.

## **J. Analisa Data**

Analisa Data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis Univariat hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat



pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita yang pernah menderita ISPA.

## **K. Jalannya Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Karangmalang Sragen dengan prosedur sebagai berikut :

### **1. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melakukan penelitian bekerja sama dengan bidan yang berada di poli KIA untuk mengetahui calon responden yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari pada bulan Juni 2018 dengan jumlah 33 responden. Responden yang masuk kriteria sudah membawa *informed consent* dan kuesioner yang sudah diberikan bidan yang berjaga di dalam poli. Peneliti mengumpulkan beberapa responden yang sudah memegang *informed consent* dan kuesioner untuk dimintai persetujuan dan diberikan penjelasan terkait cara pengisian. Setelah responden setuju, peneliti mempersilahkan responden mengisi kuesioner. Kuesioner yang sudah terisi diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.

### **2. Tahap Pelaporan**

Setelah seluruh data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan dan analisa data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil penelitian diolah menggunakan SPSS versi 20.00 agar lebih mudah dalam perhitungan. Setelah itu peneliti melakukan

penyusunan hasil dan pembahasan penelitian yang dijelaskan dalam bab IV dan V. Selanjutnya peneliti konsultasi dengan pembimbing apabila pembimbing menyetujui maka peneliti melakukan ujian skripsi.